

# **Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat (*Gout Arthritis*) Pada Ibu Hamil Di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020**

**Nikmatul Khoiriyah Pulungan, SST, M.K.M**  
**Dosen Akademi Kebidanan Matorkis Padangsidimpuan**  
**Gmail: [ria.poel62@gmail.com](mailto:ria.poel62@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

Asam urat (*gout arthritis*) adalah merupakan penyakit metabolik yang mengakibatkan meningkatnya kadar asam urat dalam darah dan mempunyai ciri khas berupa asam urat akut dan kronis. Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan kejadian Asam Urat mencapai 34,2% kasus, Menurut laporan yang didapat dari Risert Kesehatan Dasar Indonesia terdapat 11,9% kasus Asam Urat di Indonesia berdasarkan diagnosis dan gejala. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat Pada Ibu Hamil Di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan metode pengambilan sampel secara *simple random sampling* sebanyak 30 orang dari populasi 216 orang. Waktu penelitian ini mulai dari Juni-Agustus 2020 di Desa Besnteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran umum pengetahuan tergolong *Kategori Tahu* (63,58%), sedangkan hasil analisis frekuensi relatif berdasarkan kategori diperoleh kategori tahu atau mayoritas atau paling tinggi 56,7% (17 orang) pada *Kategori Tahu*: diikuti kategori *sangat tahu* sebesar 40,0% (12 orang), dan kategori *kurang tahu* 3,3% (1 orang). Gambaran pengetahuan berdasarkan *umur* 20-25 dengan kategori tahu 71,4% (5 orang), berdasarkan *pendidikan* dengan kategori tahu yang paling tinggi pada SD sebesar 100,0% (2 orang), berdasarkan pekerjaan yang tergolong kategori tahu paling tinggi pada IRT sebesar 75,0% (3 orang), berdasarkan *sumber informasi* yang tergolong kategori tahu paling tinggi pada non tenkes sebesar 85,7% (6 orang), berdasarkan paritas yang tergolong kategori tahu paling tinggi pada primipara sebesar 66,7% (2 orang). Kesimpulannya, gambaran pengetahuan ibu tergolong *kategori Tahu* tentang Asam Urat pada ibu hamil. Variabel independen tidak ada yang berkorelasi signifikan dengan variabel dependen atau tingkat pengetahuan koefisien korelasi kuesioner adalah  $r = 0,899$  atau 89,9 % dan koefisien determinasi  $r^2 = 0,808$  atau 80.8% kemampuan semua kuesioner yang valid dan reliable sebagai alat uji pengetahuan tentang Asam Urat (*Gout Arthritis*).

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Asam Urat

## PENDAHULUAN

Asam urat (*Gout Arthritis*) adalah merupakan penyakit metabolik yang sering menyerang pria dewasa dan wanita post monopause. Hal ini di akibatkan oleh meningkatnya kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia) dan mempunyai ciri khas berupa episode asam urat akut dan kronis (Schumacher dan Chen, 2016)

Kadar Asam urat (*Gout Arthritis*) normal pada wanita berkisar 2,4-5,7 mg/dl, sedangkan pada laki-laki berkisar 3,4-7,0 mg/dl. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2017), prevelensi asam urat (*gout arthritis*) di dunia sebanyak 34,2%. Asam urat (*gout arthritis*) sering terjadi di Negara maju seperti Amerika. Pravelensi asam urat (*gout arthritis*) di Negara Amerika sebesar 26,3% dari total penduduk.

Prevelensi penyakit sendi (*gout*) berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis dan gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik umur, revelensi tertinggi pada umur lebih kurang 75 tahun (54,8%). Penderita wanita juga lebih banyak (27,5%) dibandingkan dengan pria (21,8%) (Risksdas, 2016).

Prevelensi kejadian asam urat (*gout arthritis*) di Sumatera Utara berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan adalah 8,4% dan berdasarkan diagnosis dan gejala 19,2%. Sedangkan di kota medan (Sumatra Utara) prevelensi kejadian radang sendi berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan 5,1% dan berdasarkan diagnosis atau gejala adalah 17,2%. Penyakit ini menyerang dewasa muda, terutama pada pria. Insiden pada wanita menjadi sama setelah mengalami

monopause, dimana prevalensi semakin meningkat akibat peningkatan standar hidup atau perubahan gaya hidup (Riskesdas, 2015).

Data Dinas Kesehatan Tapanuli Selatan tahun (2016) memperlihatkan berbagai kasus radang tulang termasuk asam urat (*gout arthritis*), kasus ini berkisar 10% pada tahun 2016. Data ini di peroleh dari Dinas Kesehatan Tapsel berdasarkan penyakit-penyakit pada usia monopause (Dinkes Tapsel, 2016).

Berdasarkan data di atas penulis tertarik untuk meneliti Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat (*gout arthritis*) Pada Ibu Hamil Di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang asam urat pada ibu hamil di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2020 sebanyak 216 Orang.

jumlah sample berdasarkan perhitungan rumus sample adalah sebanyak 140 sample. Oleh karena untuk menghemat waktu, biaya dan tenaga maka jumlah sample yang diambil secara acak (*simple random sampling*) untuk penelitian ini adalah sebanyak 30 sample.

## HASIL

Dari hasil penyebaran kuisioner diperoleh data dan diolah berdasarkan jawaban bertingkat dari kurang tahu, tahu, sampai sangat tahu kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.

**Tabel 4.1.1. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat pada ibu hamil di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020.**

No	Kategori Pengetahuan	Range skor jawaban	Interval skor x jumlah soal yang reliabel (22 soal)	F	Persentase (%)
1	Sangat Tahu	2 – 3	45-66	12	40,0
2	Tahu	1 – 2	23-44	17	56,7
3	Kurang Tahu	0 – 1	0-22	1	3,3
Total				30	100

Gambaran khusus kategori pengetahuan adalah gambaran pengetahuan berdasarkan kategori tahu. Gambaran pengetahuan ini menunjukkan kategori paling tinggi atau mayoritas pada kategori tahu yaitu sebesar 56,7% (17 orang). Hasil analisis frekuensi ini sesuai dengan gambaran umumnya yakni **kategori tahu** (63,58 %). Kemudian kategori sangat tahu 40,0% (12 orang) dan

kategori kurang tahu 3,3% (1 orang) seperti terlihat pada tabel 4.1.1.

**Tabel 4.1.2. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat Pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020.**

kelompok umur menunjukkan kategori tahu yaitu berdasarkan kategori tahu paling tinggi responden dengan umur 20-25 tahun sebanyak 71,4% (5 orang), diikuti umur 31-53 tahun sebanyak 66,7% (4 orang), diikuti umur 26-30 tahun sebanyak 50,0% (6 orang), dan diikuti umur 36-40 tahun sebanyak 40,0% (2 orang).

**Tabel 4.1.3. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan Di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020.**

Responden dengan tingkat pendidikan menunjukkan kategori tahu yaitu kategori tahu paling tinggi SD sebanyak 100,0% (2 orang), diikuti SMP sebanyak 60,0% (3 orang), diikuti SMA

sebanyak 52,6% (10 orang) diikuti PT sebanyak 50,0% (2 orang).

**Tabel 4.1.4. Distribusi Ferekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020.**

Responden dengan tingkat pekerjaan menunjukkan kategori tahu, kategori tahu paling tinggi pada pekerjaan IRT sebanyak 75,0% (3 orang), diikuti PNS sebanyak 66,7% (2 orang), diikuti Petani sebanyak 64,3% (9 orang), diikuti Wiraswasta sebanyak 33,3% (3 orang).

**Tabel 4.1.5. Distribusi Ferekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat Pada Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi Di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020.**

Responden dengan sumber informasi menunjukkan kategori tahu paling tinggi yaitu non tenkes sebanyak 85,7% (6 orang), diikuti tenaga kesehatan sebanyak 50,0% (3 orang), diikuti media cetak sebanyak 50,0% (4 orang), diikuti media elektronik sebanyak 44,4% (4 orang).

**Tabel 4.1.6. Distribusi Ferekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat Pada Ibu Hamil Berdasarkan Paritas Di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020.**

Responden dengan paritas dari multipara menunjukkan kategori tahu Primipara sebanyak 66,7% (2 orang), diikuti Grandemultipara sebanyak 66,7% (4 orang), diikuti Skundipara sebanyak 57,1% (8 orang), diikuti Multipara sebanyak 42,9% (3 orang).

**PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pengetahuan di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020.**

Berdasarkan penelitian diperoleh gambaran umum pengetahuan ibu tentang penyakit Asam Urat pada Ibu hamil yaitu 63,58% artinya gambaran pengetahuan ibu adalah 63,58% dari yang diharapkan. Hasil pertama deskriptif ini bila dirujuk kepada kategori pengetahuan maka gambaran ini berkategori tahu yaitu pada interval 34-67%.

Hasil analisis data pada tabel frekuensi relatif (tabel 4.1.1) bahwa pencapaian responden berdasarkan kategori tahu atau mayoritas pada kategori tahu hasilnya menunjukkan kesesuaian alat dalam penelitian 56,7% (17 orang), kategori sangat tahu 40,0% (12 orang), dan kategori kurang tahu 3,3% (1 orang) artinya hasil analisis secara umum sama dengan hasil analisis khusus (Kategori). Hal ini membuktikan bahwa skala dan kategori maupun kuesioner yang reliabilitas saja benar mendukung ketelitian dalam uji pengetahuan ini.

#### **Gambaran Pengrtahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat Pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur Di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020.**

Gambaran pengetahuan ibu berdasarkan umur menunjukkan bahwa kelompok umur menunjukkan kategori tahu paling tinggi yakni umur dari 30 responden (Tabel 4.1.2) Dapat dilihat bahwa kelompok umur menunjukkan kategori tahu paling tinggi yaitu responden dengan umur 20-25 tahun 71,4% (5 orang),

diikuti umur 31-35 66,7% (4 orang), diikuti umur 26-30 tahun 50,0% (6 orang), dan diikuti umur 36-40 tahun 40,0% (2 orang).

Menurut Notoadmodjo Tahun 2017, semakin tua seseorang itu semakin banyak pengalaman yang diterima. Semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden berdasarkan kategori umur tidak sesuai dengan teori diatas. Maka peneliti berasumsi bahwa saat melakukan penelitian bahwa umur 20-25 lebih banyak tahu karna dari umurnya dia fase awal reproduksi sehingga dia lebih tahu karna dia mungkin pernah mengalami dan mungkin ada anggota keluarga yang mengalami.

**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020.**

Gambaran pengetahuan berdasarkan pendidikan hasil tabel 4.1.3 dapat dilihat dengan pendidikan responden dengan menunjukkan kategori tahu paling tinggi yaitu SD sebanyak 100,0% (2 orang), diikuti SMP sebanyak 60,0% (3 orang), diikuti SMA sebanyak 50,0% (10 orang), diikuti PT sebanyak 50,0% (2 orang).

Menurut Notoadmodjo Tahun 2017, pendidikan juga dapat mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang itu maka semakin mudah untuk menerima informasi karena dengan pendidikan tinggi tersebut maka akan luas pengetahuannya. Namun perlu diketahui bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak pengetahuannya rendah.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan

responden berdasarkan kategori pendidikan memiliki ketidak sesuaian dengan teori diatas. Penelitian berasumsi bahwa ketidak sesuaian teori diatas karena jumlah responden saya banyak berpendidikan SD sehingga pengetahuan responden berada pada kategori tahu karena bisa dari pengalamannya mungkin pernah mengalami Asam Urat maupun dari pengetahuannya sendiri dan dari informasi yang diperolehnya dari orang lain.

**Gambaran Pengrtahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020.**

Hasil analisa tabel 4.1.4. menunjukkan bahwa responden dengan kategori pekerjaan menunjukkan bahwa kategori tahu paling tinggi yaitu IRT sebanyak 75,0% (3 orang), diikuti PNS sebanyak 66,7% (2 orang), diikuti Petani sebanyak 64,3% (9 orang), diikuti wiraswasta sebanyak 33,3% (3 orang).

Menurut Notoadmodjo 2017, Pekerjaan merupakan faktor yang

mempengaruhi pengetahuan. Ditinjau dari jenis pekerjaan, yang sering berinteraksi dengan orang lain lebih banyak pengetahuannya bila dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain. Pengalaman dalam belajar yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden berdasarkan kategori pekerjaan tidak sesuai dengan teori diatas, peneliti beramsumsi bahwa pengetahuan responden berdasarkan kategori pekerjaan responden saya banyak bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga dimana IRTmendapat informasi dari orang lain dan mungkin anggota keluarganya pernah mengalami dan mungkin karna pengalaman.

### **Gambaran Pengrtahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat Pada Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi di Desa Benteng HurabaKecamatan Batang Angkola Tahun 2020.**

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.1.5 menunjukkan bahwa responden dengan kategori sumber informasi menunjukkan kategori tahu paling tinggi yaitu non tenkes sebanyak 85,7% (6 orang), diikuti tenaga kesehatan sebanyak 50,0% (3 Orang), diikuti media cetak sebanyak 50,0% (4 orang), diikuti media elektronik sebanyak 44,4% (4 orang).

Menurut Notoadmodjo 2017, informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang, meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai sumber informasi misalnya tenaga kesehatan, media elektronik, media cetak, non tenaga medis maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden berdasarkan kategori sumber



informasi tidak sesuai dengan teori diatas, peneliti berasumsi berdasarkan kategori sumber informasi dari non tenkes responden saya banyakmendapat informasi dari orang lain dan mungkin anggota keluarganya pernah mengalami dan mungkin karna pengalaman.

### **Gambaran Pengrtahuan Ibu Tentang Penyakit Asam Urat Pada Ibu Hamil Berdasarkan Paritas di Desa Benteng HurabaKecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020.**

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.1.6 Menunjukkan bahwa responden berdasarkan Paritas kategori tahu paling tinggi yaitu primipara sebanyak 66,7% (2 orang), diikuti Grendemultiparasebanyak 66,7% (4 orang), diikuti sekundiparasebanyak 57,1% (8 orang), diikuti Multipara sebanyak 42,9% (3 orang).

Menurut Notoadmodjo 2017, pengalaman sebagai sumber pengetahuan dengan cara mengulang adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali

pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden berdasarkan kategori paritas tidak sesuai dengan teori diatas. Disini peneliti berasumsi bahwa pengetahuan responden berdasarkan kategori paritas tidak sesuai dengan teori diatas karena jumlah responden lebih banyak paritas primipara. ibu dengan primipara lebih banyak mendapatkan informasi dari orang lain dan mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan alat-alat canggih pada saat ini dan mungkin anggota keluarganya pernah mengalami

### **KESIMPULAN**

Dari hasilyang diperoleh pada penelitian yang berjudul “ Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Asam Urat pada Ibu Hamil Di Desa Benteng HurabaKecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020” adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum pengetahuan ibu tentang penyakit asam urat pada ibu hamil di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Tahun 2020, Dapat di peroleh dengan perhitungan total skor perolehan pada data baku (Lampiran 7) dibagi dengan total skor ideal (Harapan). Total skor ideal (Harapan) = skor 3 (Maksimum) x 22 soal x 30 responden = 66 x 30 = 1980 Skor perolehan = 1259, maka gambaran umum pengetahuan ibu adalah  $(1259/1980 \times 100\%) = 63,58\%$ . Ini berarti pengetahuan umum ibu tentang penyakit Asam Urat pada ibu hamil dengan menggunakan kuesioner sebesar 63,58% dari yang diharapkan. Angka ini bila dirujuk kepada kategori pengetahuan maka gambaran ini termasuk **kategori tahu** yaitu pada interval 34-67%. Kategori ini sesuai juga dengan hasil analisis frekuensi yakni mayoritas **kategori tahu** (56,7%) seperti pada tabel 4.1.1.
2. Gambaran pengetahuan ibu tentang penyakit Asam Urat pada ibu hamil berdasarkan kategori Pengetahuandi Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Tahun 2020, yaitu diperoleh lebih tinggi pada kategori tahu sebanyak 56,7% (17 orang), kategori sangat tahu 40,0% (12 orang), dan kategori kurang tahu 3,3% (1 orang).
3. Gambaran pengetahuan ibu tentang penyakit Asam Urat pada ibu hamil berdasarkan Umur di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Tahun 2020, yaitu diperoleh lebih tinggi pada kategori tahu responden dengan umur 20-25 tahun 71,4% (5 orang), diikuti umur 31-53 66,7% (4 orang), diikuti umur 26-30 tahun 50,0% (6 orang), dan diikuti umur 36-40 tahun 40,0% (2 orang).
4. Gambaran pengetahuan ibu tentang penyakit Asam Urat pada ibu hamil berdasarkan Pendidikan di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang

- Angkola Tahun 2020, yaitu diperoleh lebih tinggi pada kategori tahu yaitu SD sebanyak 100,0% (2 orang), diikuti SMP sebanyak 60,0% (3 orang), diikuti SMA sebanyak 52,6% (10 orang) diikuti PT sebanyak 50,0% (2 orang).
5. Gambaran pengetahuan ibu tentang penyakit Asam Urat pada ibu hamil berdasarkan Pekerjaan di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Tahun 2020, yaitu diperoleh lebih tinggi pada kategori tahu yaitu pekerjaan IRT sebanyak 75,0% (3 orang), diikuti PNS sebanyak 66,7% (2 orang), diikuti Petani sebanyak 64,3% (9 orang), diikuti Wiraswasta sebanyak 33,3% (3 orang).
  6. Gambaran pengetahuan ibu tentang penyakit Asam Urat pada ibu hamil berdasarkan Sumber informasi di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Tahun 2020, menunjukkan kategori tahu paling tinggi yaitu non tenkes sebanyak 85,7% (6 orang), diikuti tenaga kesehatan sebanyak 50,0% (3 orang), diikuti media cetak sebanyak 50,0% (4 orang), diikuti media elektronik sebanyak 44,4% (4 orang).
  7. Gambaran pengetahuan ibu tentang penyakit Asam Urat pada ibu hamil berdasarkan Paritas di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Tahun 2020, dengan kategori tahu paling tinggi yaitu Primipara sebanyak 66,7% (2 orang), diikuti Grandemultipara sebanyak 66,7% (4 orang), diikuti Sekundipara sebanyak 57,1% (8 orang), diikuti Multipara sebanyak 42,9% (3 orang).
  8. Hasil analisis korelasi antara variabel independen dan dependen menunjukkan bahwa Variabel Umur (**0,173**), variabel Pendidikan (**0,139**) dan variabel Pekerjaan (**-139**) Variabel Sumber Informasi (**0,015**) dan Variabel Paritas (**-090**). Artinya variable analisis corelasi antara variable independen dan variable dependen tidak ada yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arantika dkk,2019. Patologi kehamilan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Arifputera dkk,2016. Kapita Selekta Kedokteran,Jakarta : Gramedia.
- Dalbeth. 2016. Gout Arthritis Dan Perkembangan, [Ejournal.umm.ac.id](http://Ejournal.umm.ac.id) diakses Desember 2017.
- Doherty. 2015. Gout Arthritis Dan perkembangan, [Ejournal.umm.ac.id](http://Ejournal.umm.ac.id) diakses Desember 2017.
- Homby, 2016. *Skala dan Alat Penelian Deskriptif Gambaran Pengetahuan*, Edisi Pertama, Medan : CV Cipta Mandiri.
- Johnson dkk, 2015. Hubungan Kadar Asam Urat Dengan kejadian Preeklamsi Berat pada ibu hamil, [digibli.ac.id](http://digibli.ac.id) diakses 2016.
- Kusumayanti dkk, 2015. Diet Mencegah Dan Mengatasi Gangguan Asam Urat, [www.poltekkes-denpasar.ac.id](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id) diakses 2017.
- Limbong. 2017. Peran Ibu Rumah Tangga, <http://media.neliti.com> diakses 2018.
- Nasution, MDZ, 2016. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (AKTI)* Padangsidempuan : Yayasan Matorkis.
- Nasution, MDZ, 2016. *Skala dan Alat Penelitian Deskriptif Gambaran Pengetahuan*, Edisi Pertama, Medan: CV Cipta Mandiri.
- Notoatmodjo, 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Riskesdes, 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Gout Arthritis. <http://www.recearchgate.net> diakses 2018.
- Riskesdes, 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Gout Arthritis. <http://www.recearchgate.net> diakses 2018.
- Schumacher, Chen, 2016. Gout Arthritis Dan Perkembangan, [Ejournal.umm.ac.id](http://Ejournal.umm.ac.id) diakses Desember 2017.

World Health Organization, 2017. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gout Arthritis, <http://www.researchgate.net> diakses 2018.

Weaver. 2016. Gout Arthritis Dan Perkembangan, [Ejournal.umm.ac.id](http://ejournal.umm.ac.id) diakses Desember 2017